



Kajian Stabilitas Keuangan Bank Syariah: Pendekatan Literature Review

Gita Trizky Ananta, Dimas Bagus Wiranatakusuma, Yazak Aru, Arif Yudiyanto, Nuur Aini Puspita Dewi

Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*Correspondence: Dimas Bagus
Wiranatakusuma
Email: dimas_kusuma@umy.ac.id

Received: 07 Jan 2024
Accepted: 17 Feb 2024
Published: 31 Mar 2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik bibliometrik terkait bank syariah dengan menggunakan basis data Scopus dari tahun 2019 hingga 2023. Selain itu, penelitian ini memberikan rekomendasi terkait subjek potensial yang dapat menjadi fokus penelitian dan pengembangan lebih lanjut di masa mendatang. Melalui analisis bibliometrik terhadap 35 artikel menggunakan perangkat lunak VOSviewer, penelitian ini memungkinkan visualisasi pola, termasuk koinstalasi kata kunci. Temuan penelitian menunjukkan bahwa studi mengenai Bank Syariah masih terbatas dibandingkan dengan topik lain seperti bank Islam secara umum. Oleh karena itu, salah satu solusi yang diusulkan adalah mengembangkan jurnal khusus yang secara khusus memfokuskan pada Bank Syariah. Beberapa topik yang diidentifikasi dalam kata kunci dapat dijadikan referensi untuk penelitian mendatang, termasuk keberlanjutan peran bank syariah, stabilitas keuangan, prinsip syariah, dan kebijakan perbankan. Selain itu, penelitian ini memberikan penekanan khusus pada literatur yang mencakup Bank Syariah dalam konteks Indonesia, serta menyoroti topik

potensial yang dapat menjadi fokus pembahasan dalam penelitian mendatang. Ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut yang mendalam dan beragam dalam kerangka pengembangan perbankan syariah, terutama di Indonesia.

Kata kunci: Analisis Bibliometrik, Bank Syariah, Scopus, VOSviewer

Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin meluas, sektor perbankan memegang peran krusial dalam menopang stabilitas ekonomi suatu negara. Pada saat yang bersamaan, prinsip-prinsip keuangan Islam yang berkembang menjadi semakin penting dalam membimbing peran dan fungsi bank dalam mendukung keberlanjutan ekonomi. Bank Syariah, sebagai implementasi konkret dari prinsip-prinsip keuangan Islam, membawa paradigma baru yang tidak hanya mencakup aspek keuangan, tetapi juga nilai-nilai sosial dan etika dalam konteks perbankan. Hal ini ditegaskan oleh (Mabkhot, H., & Al-Wesabi, H. A. H., 2022; Rustya, 2023; Amsari, 2024).

Dalam dinamika kompleks perekonomian global, risiko kegagalan bank tetap menjadi ancaman yang memerlukan perhatian serius. Pemahaman yang mendalam tentang peran Bank Syariah dalam menjaga stabilitas keuangan menjadi esensial, tidak hanya pada tingkat lokal, melainkan juga dalam perspektif global yang melibatkan integrasi ekonomi yang

semakin erat (Sheikh, R., Ayaz, M., & Siddique, M. 2023; Darmansyah, 2023; Anshori, 2021) menekankan pentingnya kontribusi Bank Syariah dalam konteks ini.

Bank Syariah bukan hanya pelaku dalam sistem perbankan konvensional; sebaliknya, ia berfungsi sebagai penjaga prinsip-prinsip keuangan Islam yang memberikan sentuhan khusus pada transaksi dan operasional perbankan. Implikasi dari prinsip-prinsip tersebut membawa dampak yang lebih luas daripada sekadar menjadi model bisnis alternatif. (Faqihuddin, 2019; Utama, 2021; Eid et al., 2023) menyoroti upaya inheren Bank Syariah untuk menciptakan lingkungan keuangan yang tidak hanya sehat secara ekonomis, tetapi juga mematuhi prinsip keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial.

Dalam konteks ini, tinjauan literatur sistematis mengenai peran Bank Syariah dalam menjaga stabilitas keuangan bukan hanya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang mekanisme operasional, tetapi juga untuk merenungkan relevansi nilai-nilai etika dalam konteks perbankan global (Malini, H. 2022). Analisis mendalam dari Barau, A. M., Rosly, S. A., & Sori, Z. M. (2023) membahas dampak prinsip-prinsip keuangan Islam terhadap mitigasi risiko, perlindungan kepentingan nasabah, dan kontribusi terhadap stabilitas sistem perbankan secara menyeluruh.

Melalui pendekatan ini, kita dapat menyadari bahwa peran Bank Syariah dalam menjaga stabilitas keuangan tidak hanya bersifat lokal dan terbatas pada pasar domestik, melainkan merupakan kontribusi global yang dapat memengaruhi dan membentuk paradigma perbankan internasional (Malini, H. 2022). Seiring dengan perkembangan ekonomi global, diharapkan bahwa Bank Syariah dapat menjadi pelopor dalam membentuk kebijakan perbankan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan bernilai, memberikan inspirasi bagi perbankan konvensional untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip etika dalam praktik perbankannya (Joudar, F. et al., 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan analisis bibliometrik yang ditujukan untuk mengeksplorasi topik tertentu dalam basis data literatur. Data diunduh pada 30 Desember 2023 dari basis data Scopus, yang dipilih karena keberagamannya dalam disiplin ilmu dan kecocokannya untuk sistem informasi (Okoli, 2015). Scopus juga dikenal memberikan informasi tentang institusi dan peringkat makalah ilmiah (Oakleaf et al., 2019). Penggunaan eksklusif Scopus dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari tumpang tindih dengan basis data lain, seperti Web of Science (Biancone, Saiti, Petricean, & Chmet, 2020).

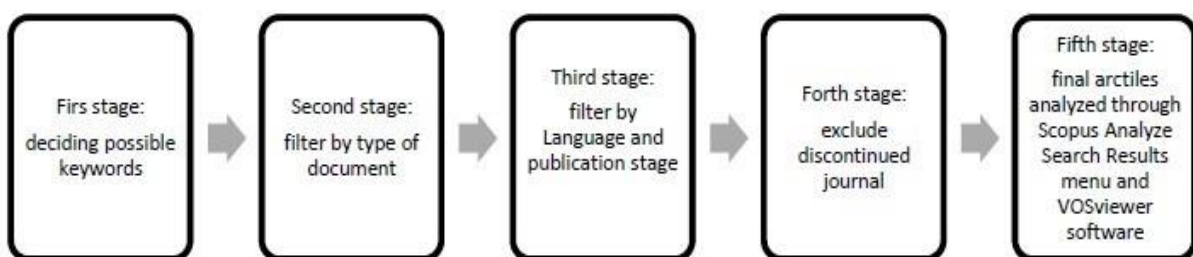
Metode analisis bibliometrik yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti pendekatan serupa yang telah diterapkan dalam studi topik lain, seperti penelitian yang dilakukan oleh Fahimnia et al. (2015) dan Haleem et al. (2020). Tahap awal melibatkan penentuan kata kunci pencarian dokumen, dan istilah yang umum digunakan dalam penelitian mengenai bank syariah, seperti "islamic bank," "Islamic banks," dan "islamic

banking," diidentifikasi dari judul, abstrak, dan kata kunci artikel-artikel yang diterbitkan dari tahun 2019 hingga tahun 2023.

Tabel 1 Pencarian Awal melalui Kata Kunci Terpilih

Tipe Dokumen	Jumlah Dokumen
Artikel	345
Conference Paper	23
Book Chapter	9
Review	8
Editorial	2
Total	387

Langkah berikutnya adalah melakukan penyempurnaan terhadap hasil awal dengan menghilangkan dokumen selain artikel. Jumlah dokumen awal yang sebanyak 387 berhasil dikurangi menjadi 292 dokumen setelah dilakukan penyempurnaan dari tahun 2019 hingga 2024. Tahap selanjutnya melibatkan penyaringan dokumen yang bukan dalam bahasa Inggris, mengesampingkan artikel pada tahap pers, dan hanya mempertimbangkan makalah akhir. Langkah keempat mencakup pengecekan jurnal yang sudah tidak aktif, dan dokumen dari jurnal tersebut dikecualikan dari proses analisis. Pada akhirnya, sebanyak 35 artikel dianalisis menggunakan menu Analisis Hasil Pencarian Scopus dan perangkat lunak VOSviewer untuk melakukan analisis dan visualisasi terkait kerjasama penulis, analisis sitasi, dan koinstalasi.

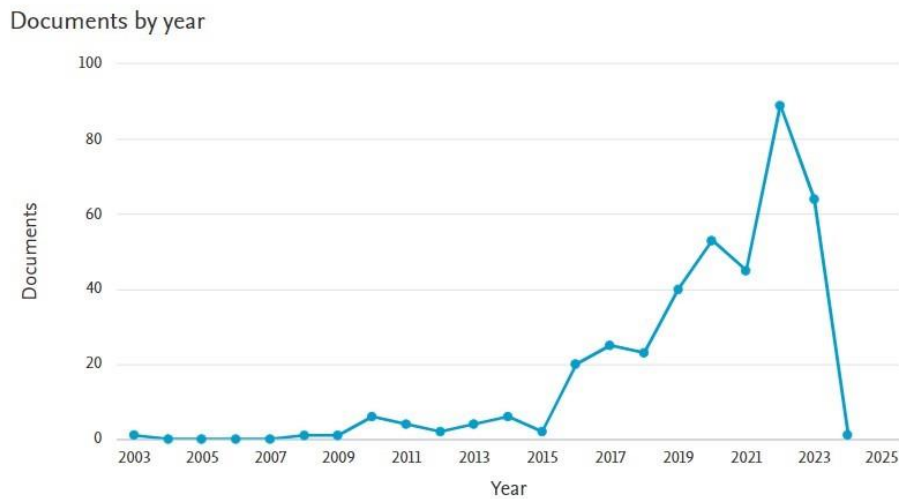


Gambar 1 Tahapan Pengumpulan Data

Hasil dan Pembahasan

Dari basis data Scopus, terdapat 387 artikel yang berkaitan dengan Bank Syariah, dan Tabel 1 memberikan gambaran jumlah publikasi setiap tahunnya. Salah satu artikel paling awal dalam kategori ini adalah catatan teknis yang ditulis oleh Harahap, S.S. pada tahun 2003 dan dipublikasikan dalam jurnal Managerial Finance. Pada waktu itu, jumlah publikasi terkait Bank Syariah masih lebih sedikit dibandingkan dengan Bank Konvensional.

Gambar 2 menggambarkan bahwa hanya ada 1 artikel terkait Bank Syariah pada tahun 2003, yang menjadi awal dari periode observasi. Namun, jumlah tersebut mengalami peningkatan yang signifikan, mencapai 20 artikel pada tahun 2016. Puncak jumlah artikel tercapai pada tahun 2022 dengan total 89 artikel.



Gambar 2 Jumlah Dokumen dalam Bank Syariah per Tahun.

Journal of Islamic Marketing menjadi penerbit terbesar artikel mengenai Bank Syariah dengan jumlah total 27 artikel. Jurnal kedua yang mencatat jumlah artikel tertinggi adalah Journal of Islamic Monetary Economics and Finance dengan 18 artikel, disusul oleh Banks and Bank Systems dan Journal of Islamic Accounting and Business Research masing-masing dengan 14 artikel.

Tabel 2 Penerbit Paling Produktif dalam Bank Syariah

Rank	Source document	No. of papers	Additional Information
1st	Journal of Islamic Marketing	27	Quartiles 2
2nd	Journal of Islamic Monetary Economics and Finance	18	Quartiles 3
3rd	Banks and Bank Systems	14	Quartiles 3
4th	Journal of Islamic Accounting and Business Research	14	Quartiles 3
5th	Journal of Asian Finance Economics and Business	12	Quartiles 2
6th	Cogent Business and Management	8	Quartiles 2
7th	International Journal of Innovation, Creativity and Change	7	Quartiles 3

Rank	Source document	No. of papers	Additional Information
8th	International Journal of Monetary Economics and Finance	6	Quartiles 3
9th	Humanities and Social Sciences Reviews	5	Quartiles 1
10 th	Journal of Sustainable Finance and Investment	5	Quartiles 1

Penting untuk menciptakan sebuah jurnal khusus yang didedikasikan untuk Bank Syariah, yang akan menjadi platform khusus untuk mengeksplorasi konsep-konsep dan studi empiris yang berkaitan. Informasi mengenai kuartil jurnal diperoleh melalui peninjauan pada situs web Scimago Journal & Country Rank.

Tabel 3 Dokumen yang paling banyak dikutip

Penulis	Judul	Dikutip oleh	Jurnal
Zafar, M.B. & Sulaiman, A.A. (2019)	Corporate social responsibility and Islamic banks: a systematic literature review	42	Management Review Quarterly
Bilgin, M. H., Danisman, G. O., Demir, E., & Tarazi, A. (2021).	Economic uncertainty and bank stability: Conventional vs. Islamic banking	41	Journal of Financial Stability
Rizvi, S. A. R., Narayan, P. K., Sakti, A., & Syarifuddin, F. (2020).	Role of Islamic banks in Indonesian banking industry: an empirical exploration	36	Pacific Basin Finance Journal
Meslier, C., Risfandy, T., & Tarazi, A. (2020).	Islamic banks' equity financing, Shariah supervisory board, and banking environments	32	Pacific-Basin Finance Journal
Fusva, Ayu, et al. (2020).	Loyalty formation and its impact on financial performance of Islamic banks – evidence from Indonesia	27	Journal of Islamic Marketing
M. Anwar, Suhardi, et al. (2020).	Islamic bank contribution to Indonesian economic growth	26	International Journal of Islamic and Middle Eastern

Penulis	Judul	Dikutip oleh	Jurnal
Nasution, F. N., & Rafiki, A. (2020).	Islamic work ethics, organizational commitment and job satisfaction of Islamic banks in Indonesia	23	Finance and Management RAUSP Management Journal
Fatmawati, Dewi, et al. (2022).	Shariah governance in Islamic banks: Practices, practitioners and praxis	16	Global Finance Journal
Sohibien, G. P. D., et al. (2022).	COVID-19 Pandemic's Impact on Return on Asset and Financing of Islamic Commercial Banks: Evidence from Indonesia	15	Sustainability
Risfandy, T., et al. (2019).	Islamic Banks' Market Power, State-Owned Banks, and Ramadan: Evidence from Indonesia	15	The Singapore Economic Review

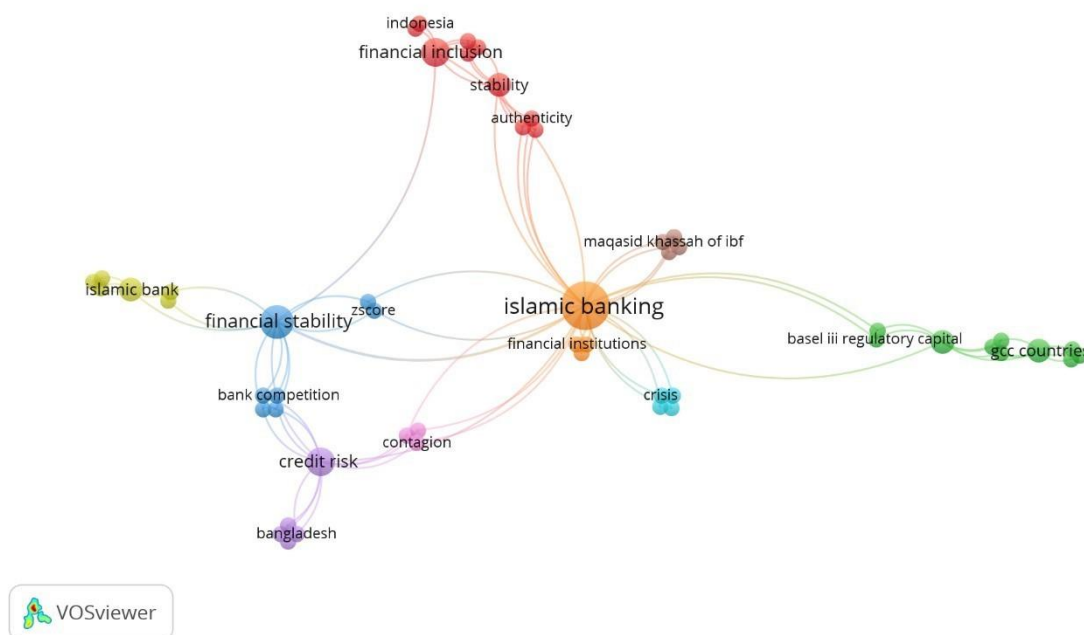
Tiga karya yang paling banyak dikutip melibatkan artikel yang ditulis oleh Zafar, M.B. & Sulaiman, A.A. (2019), Bilgin, M. H., Danisman, G. O., Demir, E., & Tarazi, A. (2021), dan Rizvi, S. A. R., Narayan, P. K., Sakti, A., & Syarifuddin, F. (2020) dengan jumlah kutipan masing-masing sebanyak 42, 41, dan 36. Artikel Zafar, M.B. & Sulaiman, A.A. (2019) membahas hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan bank-bank Islam dengan pendekatan literatur sistematis. Bilgin, M. H., Danisman, G. O., Demir, E., & Tarazi, A. (2021) memfokuskan pada hubungan antara ketidakpastian ekonomi dan stabilitas bank, dengan membandingkan bank konvensional dan bank Islam. Sementara itu, Rizvi, S. A. R., Narayan, P. K., Sakti, A., & Syarifuddin, F. (2020) membahas peran bank Islam dalam industri perbankan Indonesia melalui pendekatan eksploratif berbasis data empiris.

Tabel 4 Penulis produktif

Penulis	Institusi	Negara	Jumlah paper
Suhartanto, Dwi	Politeknik Negeri Bandung, Bandung	Indonesia	9
Sukmana, Raditya	Universitas Airlangga, Surabaya	Indonesia	9
Fianto, Bayu Arie	Universitas Airlangga, Surabaya	Indonesia	8
Widarjono, Agus	Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta	Indonesia	8
Risfandy, Tastaftiyan	Universitas Sebelas Maret, Surakarta	Indonesia	7

Penulis	Institusi	Negara	Jumlah paper
Fakhrunnas, Faaza	Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta	Indonesia	6
Shah, Syed Alamdar Ali	Universitas Airlangga, Surabaya	Indonesia	6
Hamidi, M. Luthfi	Universitas Islam Internasional Indonesia, Depok	Indonesia	5
Nugraheni, Peni	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta	Indonesia	5
Rani, Lina Nugraha	Universitas Airlangga, Surabaya	Indonesia	5

Dalam bidang penelitian Bank Syariah, Suhartanto, Dwi dari Politeknik Negeri Bandung, Indonesia, dan Sukmana, Raditya dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia, tercatat sebagai penulis paling produktif dengan sembilan artikel. Penulis produktif kedua, yaitu Fianto, Bayu Arie dari Universitas Airlangga, Surabaya, dan Widarjono, Agus dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, telah menerbitkan delapan artikel terkait dengan Bank Syariah. Risfandy, Tastaftiyan, seorang peneliti Indonesia yang terafiliasi dengan Universitas Sebelas Maret, Surakarta, juga berkontribusi dengan tujuh artikel. Fakhrunnas, Faaza dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, dan Shah, Syed Alamdar Ali dari Universitas Airlangga, Surabaya, keduanya penulis asal Indonesia, masing-masing menyumbangkan enam makalah. Dapat diamati bahwa penulis yang produktif dalam bidang ini didominasi oleh peneliti Indonesia.



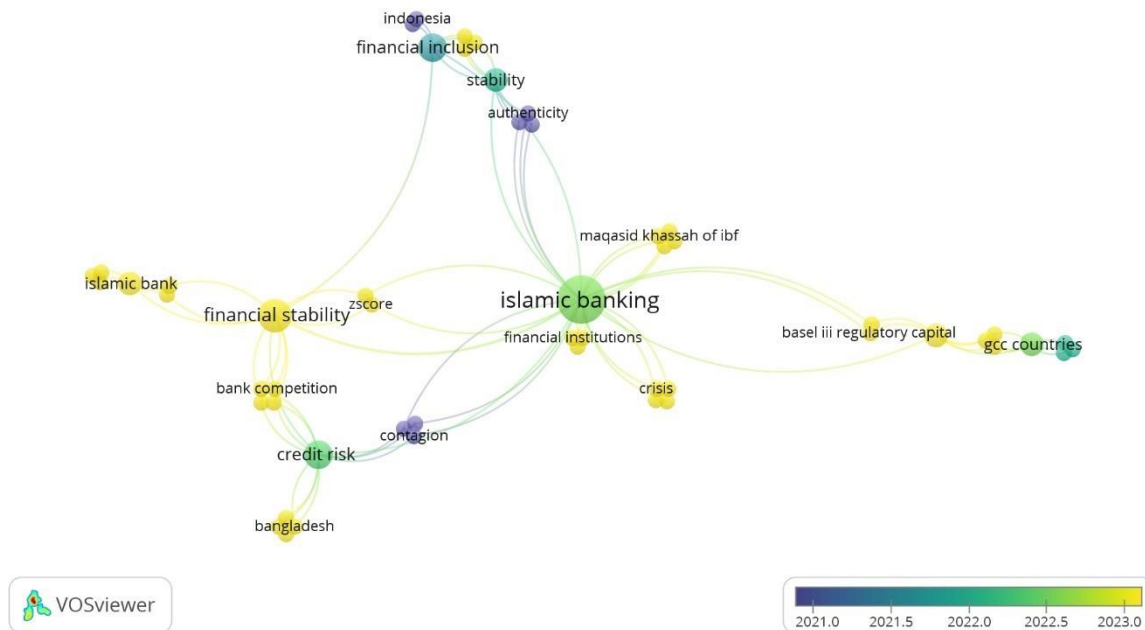
Gambar 3 Visualisasi Kata Kunci dengan Kemunculan Minimal 4

Gambar 3 menunjukkan peta jaringan artikel-kata kunci terkait Bank Syariah, terdiri dari sepuluh (10) kata kunci, yang muncul setidaknya empat kali dari total 69 istilah. Sementara itu, ukuran simpul dan kata dalam gambar tersebut mencerminkan bobot masing-masing kata kunci, dan yang memiliki ukuran besar, seperti Islamic Banking dan Financial Stability, menunjukkan jaringan yang lebih besar. Dua kata kunci paling menonjol dibahas dalam artikel yang dianalisis, dan hasil di atas sesuai dengan Tabel 5, yang menunjukkan sepuluh kata kunci yang memiliki lebih banyak tautan. Selanjutnya, tabel menunjukkan hasil yang masuk akal, di mana kata kunci "Islamic Banking" dan "Financial Stability" memiliki jaringan terbesar.

Tabel 5 Kata Kunci: ambang batas kemunculan minimal 4

Keyword	Occurent	Total Link Strenght
Islamic Banking	10	31
Financial Stability	6	20
Credit Risk	6	19
Financial Inclusion	6	18
Financial Institutions	5	18
Stability	5	17
Authenticity	4	14
Economic Growth	4	13
Bank Efficiency	4	13
Bank Competition	4	12

Tautan antara dua kata kunci dalam Gambar 3 juga menunjukkan bahwa keduanya muncul bersama, dan jarak antar simpul mencerminkan kekuatan hubungan antara kata kunci tersebut, di mana jarak yang lebih pendek menunjukkan koneksi yang lebih kuat. Sementara itu, simpul dengan warna yang sama menunjukkan satu kelompok, dan total ada lima kelompok yang ditunjukkan dalam gambar di atas. Kelompok merah terdiri dari stabilitas, keaslian, inklusi keuangan, Indonesia. sementara kelompok orange mencakup Perbankan Islam, institusi keuangan.. Sebaliknya, kelompok biru dan ungu memiliki kata kunci stabilitas keuangan, persaingan bank, krisis, risiko kredit. sementara hijau terdiri dari negara-negara GCC (Gulf Cooperation Council), stabilitas bank Islam, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan krisis serta risiko.



Gambar 4. Visualisasi Topik Populer Saat Ini berdasarkan Kata Kunci

Gambar 4 adalah representasi visual hasil analisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer, di mana topik-topik terkini ditunjukkan dalam warna kuning. Dalam penelitian ini, kata kunci utama yang akan dibahas mencakup bank syariah dan stabilitas keuangan. Pertama, fokus pada stabilitas keuangan di bank syariah membahas aspek keberlanjutan dalam konteks perbankan Islam di Indonesia. Keberlanjutan di sini mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terkait dengan praktik perbankan Islam di Indonesia (Malini, 2022). Kedua, ada eksplorasi mengenai peran perbankan Islam dalam mempromosikan stabilitas keuangan. Pendekatan berbasis agen digunakan untuk memberikan bukti empiris terkait dampak perbankan Islam terhadap stabilitas finansial (Tekdogan, O. F., & Atasoy, B. S., 2021; Eid et al., 2023; Joudar, F. et al., 2023; Mabkhot, H., & Al-Wesabi, H. A. H., 2022). Ketiga, inklusi keuangan dalam konteks bank syariah memegang peran signifikan. Bank syariah membuka akses ke layanan keuangan untuk berbagai lapisan masyarakat dengan prinsip-prinsip keadilan dan etika (Ali et al., 2019). Keempat, manajemen kredit dan risiko dalam perbankan syariah penting untuk menjaga stabilitas keuangan. Bank syariah memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa bantuan keuangan yang diberikan adil, aman, dan berkelanjutan (Barau, A. M., Rosly, S. A., & Sori, Z. M., 2023). Topik kunci terakhir adalah lembaga keuangan yang memberikan dukungan dan sumber daya bagi bank syariah untuk menjalankan fungsi mereka secara efektif, dengan stabilitas keuangan sebagai dasar yang kuat untuk menjamin kelangsungan layanan keuangan yang adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sebagaimana disajikan oleh Rizvi, S. A. R., Narayan, P. K., Sakti, A., & Syarifuddin, F. (2020).

Selain itu, terdapat temuan menarik terkait jumlah artikel yang melibatkan penulis Indonesia dan isu-isu terkait Indonesia dalam konteks bank syariah. Ada sekitar 35 artikel yang memfokuskan pada topik tersebut setelah proses penyaringan. Dengan demikian, penelitian ini mencakup klasifikasi artikel berdasarkan penulis Indonesia atau isu-isu terkait bank syariah di Indonesia. Beberapa topik menarik dalam konteks bank syariah di Indonesia termasuk: pertama, penelitian lebih lanjut mengenai konsep keberlanjutan keuangan dalam bank syariah. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana bank syariah dapat menciptakan model keberlanjutan sesuai dengan nilai-nilai Islam tanpa mengorbankan kinerja keuangan atau dampak positifnya pada masyarakat. Kedua, pengaruh tingkat religiositas masyarakat Indonesia terhadap keputusan mereka menggunakan layanan bank syariah juga merupakan topik menarik. Penelitian dapat mengeksplorasi apakah faktor-faktor keagamaan, seperti kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam, memengaruhi pemilihan bank syariah, memberikan wawasan tentang sejauh mana bank syariah mencapai tujuan keuangan inklusif. Terakhir, peran bank syariah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Indonesia, terutama dalam mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), merupakan aspek penting yang perlu diteliti untuk memahami dampaknya pada pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

Simpulan

Penelitian ini menggambarkan peran bank syariah dalam menjaga stabilitas keuangan di Indonesia melalui analisis visual menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang mengidentifikasi topik-topik terkini dalam warna kuning. Fokus utama penelitian mencakup aspek keberlanjutan, eksplorasi peran perbankan Islam, signifikansi inklusi keuangan, manajemen kredit dan risiko, serta peran lembaga keuangan pendukung. Pertama, penelitian menyoroti pentingnya keberlanjutan, memahami bahwa bank syariah dapat menciptakan model yang berkelanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan tanpa mengorbankan kinerja keuangan atau dampak positifnya pada masyarakat (Malini, 2022). Selanjutnya, terdapat eksplorasi peran perbankan Islam dalam mempromosikan stabilitas keuangan dengan menggunakan pendekatan berbasis agen untuk memberikan bukti empiris (Tekdogan, O. F., & Atasoy, B. S., 2021; Eid et al., 2023; Joudar, F. et al., 2023; Mabkhot, H., & Al-Wesabi, H. A. H., 2022). Inklusi keuangan dalam konteks bank syariah juga mendapat perhatian, menekankan bahwa bank syariah membuka akses ke layanan keuangan dengan prinsip-prinsip keadilan dan etika (Ali et al., 2019). Manajemen kredit dan risiko di perbankan syariah terbukti penting untuk memastikan bantuan keuangan yang adil, aman, dan berkelanjutan (Barau, A. M., Rosly, S. A., & Sori, Z. M., 2023). Selain itu, penelitian menyoroti peran lembaga keuangan dalam memberikan dukungan bagi bank syariah, dengan stabilitas keuangan menjadi dasar kuat untuk menjamin kelangsungan layanan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Rizvi et al., 2020).

Selain itu, penelitian ini menyoroti temuan menarik terkait jumlah artikel yang

melibatkan penulis Indonesia dan isu-isu terkait Indonesia dalam konteks bank syariah. Dengan penelitian ini, sekitar 35 artikel yang memfokuskan pada topik tersebut setelah proses penyaringan, memberikan landasan bagi klasifikasi artikel berdasarkan penulis Indonesia atau isu-isu terkait bank syariah di Indonesia. Beberapa topik menarik dalam konteks bank syariah di Indonesia termasuk konsep keberlanjutan keuangan, pengaruh tingkat religiositas masyarakat Indonesia terhadap keputusan mereka menggunakan layanan bank syariah, dan peran bank syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Indonesia, khususnya dalam mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Temuan-temuan ini menawarkan arah penelitian yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Amsari, S., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2024). Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi: Membangun Masa Depan Berkelanjutan melalui Perspektif Ekonomi Syariah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 729-738.
- Anshori, A., Sos, S., Kom, M. I., Mahardika, A., Sos, S., Hidayat, F. P., ... & Tanjung, Y. (2021). *Isu-Isu Global & Kontemporer Analisis dan Fakta Lapangan* (Vol. 1). umsu press.
- Barau, A. M., Rosly, S. A., & Sori, Z. M. (2023). Risk Sharing Between Unrestricted-Investment-Account-Holders and Shareholders of Islamic Banks: Implications on Stability and Resilience. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(3), 379–396. <https://doi.org/10.21098/jimf.v9i3.1639>
- Bilgin, M. H., Danisman, G. O., Demir, E., & Tarazi, A. (2021). Economic uncertainty and bank stability: Conventional vs. Islamic banking. *Journal of Financial Stability*, 56, 100911.
- Darmansyah, D., Kisworo, B., & Umam Khudori, K. (2023). *Analisis Sistem Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Eid et. al (2023). The Role of Financial Inclusion in The Stability of Islamic Banks. *International Journal of Professional Business Review*, 8(4). <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i4.1214>
- Faqihuddin, A. (2019). Tatakelola Syariah Pada Bank Syariah. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 3(01), 19-34.
- Fatmawati, Dewi, et al. (2022). Shariah governance in Islamic banks: Practices, practitioners and praxis. *Global Finance Journal*, 51, 100555.
- Fusva, Ayu, et al. (2020). Loyalty formation and its impact on financial performance of Islamic banks—evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 12(9), 1872-1886
- Joudar, F. et al (2023). Islamic Financial Stability Factors: An Econometric Evidence. *Economies*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/economies11030079>

- M. Anwar, Suhardi, et al. (2020). Islamic bank contribution to Indonesian economic growth. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(3), 519-532.
- Mabkhot, H., & Al-Wesabi, H. A. H. (2022). Banks' Financial Stability and Macroeconomic Key Factors in GCC Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 14(23). <https://doi.org/10.3390/su142315999>
- Malini, H. (2022). Islamic Banking Sustainability in Indonesia. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.21043/ji.v6i1.11500>
- Meslier, C., Risfandy, T., & Tarazi, A. (2020). Islamic banks' equity financing, Shariah supervisory board, and banking environments. *Pacific-Basin Finance Journal*, 62, 101354.
- Nasution, F. N., & Rafiki, A. (2020). Islamic work ethics, organizational commitment and job satisfaction of Islamic banks in Indonesia. *RAUSP Management Journal*, 55, 195-205.
- Risfandy, T., et al. (2019). ISLAMIC BANKS' MARKET POWER, STATEOWNED BANKS, AND RAMADAN: EVIDENCE FROM INDONESIA. *The Singapore Economic Review*, 64(02), 423-440.
- Rizvi, S. A. R., Narayan, P. K., Sakti, A., & Syarifuddin, F. (2020). Role of Islamic banks in Indonesian banking industry: an empirical exploration. *Pacific-Basin Finance Journal*, 62, 101117.
- Rustya, D. (2023). Pengembangan Kewirausahaan Berkelanjutan dalam Pendidikan: Pendekatan Berdasarkan Prinsip-prinsip Ekonomi Islam. *Journal Islamic Banking*, 3(2), 61-75.
- Sheikh, R., Ayaz, M., & Siddique, M. A. (2023). Sharī'ah Governance and Sharī'ah Non-Compliance Risk Management: A Maqāsid Sharī'ah Based Appraisal. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 13(1), 270–291. <https://doi.org/10.32350/jitc.131.19>
- Sohibien, G. P. D., et al. (2022). COVID-19 Pandemic's Impact on Return on Asset and Financing of Islamic Commercial Banks: Evidence from Indonesia. *Sustainability*, 14(3), 1128.
- Tekdogan, O. F., & Atasoy, B. S. (2021). DOES ISLAMIC BANKING PROMOTE FINANCIAL STABILITY? EVIDENCE FROM AN AGENT-BASED MODEL. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(2), 201–232. <https://doi.org/10.21098/jimf.v7i2.1323>
- Utama, A. S. (2021). Digitalisasi Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Justisia: Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 6(2), 113-126.
- Zafar, M. B., & Sulaiman, A. A. (2019). Corporate social responsibility and Islamic banks: a systematic literature review. *Management Review Quarterly*, 69, 159-206.